

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM KEIKUTSERTAAN  
BPJS MANDIRI DI KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO

MELINDA – 25010114140317

(2016 - Skripsi)

Kecamatan Bener berada di Kabupaten Purworejo. Permasalahan yang ada yaitu jumlah peserta BPJS Kesehatan yang kecil cakupannya, dengan rincian peserta BPJS Kesehatan sejumlah 8.153 KK peserta PBI dan 695 KK NON PBI. Kemudian 8.151 KK adalah keluarga miskin dan Non Gakin 10.581 KK, berarti 6,5 % peserta BPJS Non PBI dari total penduduk Non Gakin. Karena itu, perlu diketahui mengapa 93,5% KK mampu di Kecamatan Bener belum mengikuti BPJS Kesehatan mandiri. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat dalam keikutsertaan BPJS Mandiri di Kecamatan Bener. Jenis Penelitian adalah analitik *explanatory*. Metode dengan survey melalui kuesioner dan wawancara *cross sectional*. Sampel penelitian adalah Keluarga Non Gakin yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan yang tinggal di Kecamatan Bener. Teknik sampel dengan probability sampling dengan proporsional random sampling. Perhitungan sampel dengan rumus Lomeshow yaitu 65 KK. Karakteristik responden sebagian besar kategori dewasa madya (41-60 tahun) sebanyak 55 KK (67,9%). Umur rata-rata 47,51 tahun, sebagian besar berpendidikan tamat SD 37 KK (45,7%), sebagian besar bermata pencaharian wiraswasta 32 KK (39,5%), sebagian besar tidak berminat dalam keikutsertaan BPJS yaitu 67 KK (82,7%) meskipun variabe-variabelnya menunjukkan hasil baik. Hal ini kemungkinan disebabkan adanya faktor lain yang mempengaruhi minat responden dalam keikutsertaan BPJS di luar variabel yang diteliti. Hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat dalam keikutsertaan BPJS mandiri yaitu sikap, persepsi, dan dukungan orang terdekat responden, sedangkan pengetahuan, situasi ekonomi, dan kontrol perilaku menunjukkan tidak ada hubungan.

**Kata Kunci:** minat, keikutsertaan, bpjs mandiri, perilaku